

**PERAN SUMBER DAYA MANUSIA JEPANG DALAM
MEMBANGUN KEMBALI JEPANG
PASCA PERANG DUNIA II**

SKRIPSI



ANDHIKA ELLIZA JATI

NIM: 2010110144

PROGRAM STUDI SASRA JEPANG

FAKULTAS SASRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA


2015

HALAMAN PENYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Andhika Elliza Jati

NIM : 2010110144

Tanda Tangan: 

Tanggal : 26/03 -2015



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Februari 2015


Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S.,MPd ()


Pembaca : Yessy Harun, S.S., MPd ()

Ketua Penguji : Syamsul Bahri, S.S., M.Si ()

Disahkan pada hari Senin tanggal 23 Februari 2015

Ketua Program Studi

Dekan Fakultas Sastra


(Hargo Saptaji, S.S., M.A.)


(Syamsul Bahri, S.S., M.Si)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Jepang di Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini, yang disebabkan oleh terbatasnya kemampuan penulis dalam menyerap semua ilmu yang di terima. Penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyajikan skripsi ini kepada pembaca sehingga member manfaat bagi para pembaca.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, banyak sekali bantuan yang penulis peroleh. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Nani Dewi Sunengsih, S.S, M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan, membimbing dan membagi ilmu, serta mendorong penulis dengan penuh kesabaran dan pengertian sampai skripsi ini dapat selesai.
2. Ibu Yessy Harun, S.S, M.Pd selaku dosen pembaca yang meluangkan waktunya untuk membaca tulisan ini dan memberikan saran dan kritik yang sangat berguna.
2. Bapak Syamsul Bahri, S.S,M.Si selaku Dekan Fakultas Sastra dan Ketua Sidang
3. Ibu Dini Fujijanti, S.S, M.H selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing saya selama berkuliah di Universitas Darma Persada.
4. Bapak Hargo Saptaji, S.S, M.A selaku ketua Jurusan Sastra Jepang

5. Keluargaku tercinta terutama Bapak dan Ibu yang telah memberikan doa, materiil dan dorongan terbesar bagi penulis untuk tetap semangat menyelesaikan perkuliahan hingga penulisan skripsi ini. Begitu pula Adikku Dimas dan Ardi yang turut memberikan dorongan dan semangat.
6. Seluruh staf pengajar dan staf secretariat yang sudah memberikan ilmu dan membantu dalam menyelesaikan masa studi di Universitas Darma Persada
7. Teman-temanku Fita, Reshma, Mita, Ayu, Maulina, Adis, Ahmad, Okky, Mona, Yessy, Zahra dan semua teman penulis yang tidak tersebut namanya yang telah memberikan dukungan moril dan setia menemani hari demi hari penulis sebelum dan sesudah menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh teman-teman yang saling mendorong dan mensupport dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu penulis mohon maaf sebesar-besarnya. Penulis juga berterimakasih atas segala kritik dan saran yang disampaikan.

Jakarta, 15 Januari 2015

Andhika Elliza Jati

ABSTRAK

Nama : Andhika Elliza Jati
Program Studi : Bahasa dan Sastra Jepang
Judul : Peran Sumber Daya Manusia Jepang dalam Membangun kembali Jepang Pasca Perang Dunia II

Tujuan penulisan ini untuk mengetahui peran sumber daya manusia Jepang dalam membangun Jepang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kepustakaan. Kesimpulan dalam penelitian, Jepang dewasa ini merupakan negara maju, namun bila dirunut ke belakang, Jepang pernah mengalami kehancuran dalam berbagai hal akibat Perang Dunia II. Dalam membangun kembali negaranya, sumber daya manusia Jepang mempunyai peran penting di dalamnya. Sumber daya manusia Jepang dikenal sebagai sumber daya yang tangguh, pekerja keras, disiplin, pantang menyerah dan lain-lain yang merupakan nilai-nilai *Bushido*. Nilai-nilai *Bushido* adalah pedoman hidup masyarakat Jepang.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Jepang dan Perang Dunia II

抽象

名前 : ア:ノデ イカ:コザジヤチ

学科 : 日本文学

是名 : 第二次世界大戦に人材の貢献。

第二次世界大戦のせいで日本の経済が大変な状態であり、建物もほとんど壊れてしまった。しかし、短い間に日本は再びいろいろな建物を建てて、人の生活もよくなった。これは人材の貢献である。日本人は昔からの武士度の命があり、強く人材になった。武士度というのは昔の侍の特徴である。後期や貴下目気などの日本人のイメージがあり、今立派な国民である。それで、第二次世界大戦のせいでたくさんの建物が壊れても、すぐに高度な国だった。

必要語 : 人材、日本と第二次世界大戦

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK.....	v
抽象.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah.....	3
D. Rumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori.....	4
1. Peran.....	4
2. Sumber Daya Manusia.....	5
3. Perang Dunia II.....	6
G. Metode Penelitian.....	6
H. Manfaat Penelitian.....	7
I. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II : SUMBER DAYA MANUSIA

A. Gambaran Umum Jepang	8
B. Sumber Daya Manusia	9
1. Sumber Daya Manusia dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat	10
a. Pendidikan dan Latihan	10
b. Gizi dan Kesehatan	11
c. Kondisi Lingkungan dan Sosial Budaya	11
2. Sumber Daya Manusia dalam Pemenuhan Kebutuhan	11
3. Sumber Daya Manusia dalam Mengembangkan Ilmu Pengetahuan	12
C. Sumber Daya Manusia Jepang	13
D. Faktor yang Mempengaruhi Sumber Daya Manusia Jepang	14
1. <i>Bushido</i>	15
a. Sejarah <i>Bushido</i>	15
b. Sumber-sumber <i>Bushido</i>	16
c. Pengaruh <i>Bushido</i> terhadap Kepribadian dan Karakteristik Bangsa Jepang	17
2. Letak Geografis Jepang	20
3. Pendidikan	22
a. Sistem Pendidikan	23

b. Faktor yang Mendukung Majunya Pendidikan di Jepang.....	23
---	----

BAB III : PERAN SUMBER DAYA MANUSIA DALAM

MEMBANGUN JEPANG PASCA PERANG DUNIA II

A. Jepang dalam Perang Dunia II.....	25
B. Kekalahan Jepang dalam Perang Dunia II.....	26
C. Peran Sumber Daya Manusia Jepang dalam Membangun Negara Jepang Pasca Perang Dunia II.....	28
1. Upaya Jepang dalam Membangun Kembali Negaranya.....	29
a. Kerja Keras.....	29
b. Sifat Hemat.....	32
c. Tanggungjawab.....	33
d. Suka Membaca.....	34
e. Mandiri.....	34
2. Peran Sumber Daya Manusia.....	35
D. Jepang sebagai Negara Maju.....	39
1. Perkembangan Budaya.....	39
2. Perkembangan Perekonomian.....	40
3. Perkembangan Pendidikan.....	40
E. Kiat-kiat Kesuksesan Jepang.....	41

BAB IV : KESIMPULAN.....43

DAFTAR PUSTAKA.....44



BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bila membahas tentang Jepang penilaian yang umum menyatakan bahwa Jepang adalah negara maju yang mempunyai perekonomian yang maju, berteknologi tinggi dan banyak melakukan inovasi-inovasi dalam berbagai hal. Oleh karenanya Jepang kini disebut sebagai bangsa dan negara modern yang menjadi salah satu *super power* ekonomi dunia.

Kemajuan Jepang terutama diperoleh setelah Perang Dunia II, di mana Jepang memutuskan untuk membangun kembali negaranya yang porak poranda akibat Perang Dunia II. Kemajuan Jepang pasca Perang Dunia II mengejutkan banyak pihak. Betapa tidak, akibat Perang Dunia II yang diprediksi oleh beberapa para ahli ekonomi di dunia, membutuhkan waktu yang lama untuk membangun kembali Jepang, ternyata prediksi para ahli tersebut tidak terbukti, karena Jepang tidak membutuhkan waktu terlalu lama untuk membangun kembali negaranya, bahkan Jepang mampu menduduki posisi kedua di dunia sebagai negara maju. Pada saat itu, kemampuan Jepang dalam membangun kembali negaranya tersebut, diyakini oleh banyak pihak disebabkan oleh kerja keras masyarakat Jepang itu sendiri, meski ada juga dukungan dari sekutu, khususnya Amerika. Masyarakat Jepang dalam hal ini adalah sumber daya manusia Jepang. Mereka dapat dikatakan unggul sebagaimana kutipan berikut:

Kami memang tidak mempunyai apa-apa, kami hanya mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang unggul". Kalimat yang begitu kuat dari seorang profesor dari Jepang, yang menunjukkan bahwa sumber daya manusia (SDM) unggul lah yg membuat mereka maju dan tumbuh berkembang, yang mampu mengimbangi bahkan mungkin mengungguli bangsa-bangsa Eropa maupun Amerika. Yang dalam konteks ini dapat dipahami bahwa sumber daya manusia (SDM) adalah sebagai aset utama suatu bangsa.

(sumber : <http://diapersmetro.info/sumber-daya-manusia-sebagai-aset/>)

Sumber daya manusia (SDM) sebagai aset utama dari suatu bangsa, berarti harkat dan martabatnya sebagai manusia didudukan sebagaimana yang seharusnya. Perlakuan yang manusiawi tersebut salah satunya adalah dengan mencerdaskan dan menyiapkan menjadi sumber daya manusia yang unggul, berkualitas dan mempunyai keahlian atau keterampilan apa saja yang diperlukan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Hal ini dapat di katakan bahwa sumber daya manusia sangat penting dalam membangun negara. Sehebat apapun teknologi yang dibeli, peralatan yang di persiapkan dana yang di kucurkan dan lain-lain, tetaplah sumber daya manusia dibelakangnya yang paling berperan. Begitu juga walaupun otomatisasi telah merambah ke semua ini, tanpa ada sumber daya manusia yang sanggup mengoperasikannya, semua itu telah menjadi barang yang tak berguna. Demikian pula, mengenai masalah moral. Apabila ilmu pengetahuan teknologi (IPTEK) diibaratkan sebagai pisau dengan dua sisi, maka hanya sumber daya manusia saja yang sadar etika yang dapat menghindari terjadinya *moral hazard*. Dengan demikian, pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas secara intelektual dan moral adalah masalah yang sangat penting.

Untuk pembinaan sumber daya manusia yang berkualitas secara intelektual dan moral, kunci pentingnya adalah pendidikan. Pendidikan yang sukses adalah yang dapat menggali potensi tersebut sekaligus memberi bekal moral. Pendidikan sebenarnya bukan hanya dapat diperoleh di sekolah, tetapi juga dapat di peroleh di rumah, kegiatan sehari-hari dan berbagai sarana, misalnya dari program televisi yang lebih mudah di cerna, dan lain-lain.

Di Jepang pendidikan telah berhasil membentuk sumber daya manusia-nya dalam mencapai kemajuan negaranya sebagaimana yang telah di paparkan di atas. Selain pendidikan, sumber daya manusia Jepang juga dipengaruhi oleh semangat *Bushido* yakni semangat yang telah menjadi fondasi dasar dan berakar pada bangsa Jepang. Semangat *Bushido* adalah semangat yang menanamkan etika moral yang positif seperti, keberanian, kehormatan atau harga diri, kesetiaan, pengendalian diri, kesungguhan, kejujuran, hemat kemurahan hati, kesopanan, kerja keras, disiplin dan bertanggung jawab. Hal-hal tersebut telah menjadi

karakteristik orang Jepang. Dengan karakteristik seperti itulah, sumber daya manusia Jepang berhasil membangun dan menjadikan Jepang sebagai negara maju.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan tema Peran Sumber Daya Manusia Jepang dalam Membangun Jepang Pasca Perang Dunia II.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah Jepang dapat membangun dan menjadikan negaranya sebagai negara maju karena faktor sumber daya manusia-nya yang unggul. Kualitas sumber daya manusia Jepang ditentukan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan, diantaranya semangat *Bushido* dan kemampuan yang dikembangkan melalui pendidikan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian ini pada peran sumber daya manusia Jepang dalam membangun negaranya pasca Perang Dunia II.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor apa yang mempengaruhi karakter sumber daya manusia Jepang?
2. Bagaimana Jepang pasca Perang Dunia II?
3. Bagaimana peran sumber daya manusia Jepang dalam membangun Jepang pasca Perang Dunia II?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Faktor yang mempengaruhi karakter sumber daya manusia Jepang.
2. Kondisi Jepang pasca Perang Dunia II.
3. Peran sumber daya manusia Jepang dalam membangun Jepang pasca Perang Dunia II.

F. Landasan Teori

Untuk memudahkan analisis penelitian, maka konsep dari variabel penelitian adalah sebagai berikut.

1. Peran

Peran adalah perilaku menjalankan kewajiban dan menuntut hak yang melekat pada status.

Peran adalah seperangkat harapan-harapan yang dikenakan pada individu yang menempati kedudukan sosial tertentu.

CIRI-CIRI PERAN

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peranan dalam arti ini merupakan rangkaian dalam aturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
- b. Peranan adalah suatu konsep tentang apa yang didapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
- c. Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku yang penting bagi struktur masyarakat.

fisiknya. sumber daya manusia atau manusia menjadi unsur utama dalam setiap aktivitas yang dilakukan. Peralatan yang handal atau canggih tanpa peran aktif sumber daya manusia, tidak berarti apa-apa. Daya pikir adalah kecerdasan yang dibawa sejak lahir (modal dasar) sedangkan kecakapan diperoleh dari usaha (belajar dan pelatihan). Kecerdasan tolok ukurnya *Intelligence Quotient (IQ)* dan *Emotion Quality (EQ)*. (<http://humancapitaljournal.com/pengertian-sumber-daya-manusia/>)

Berdasarkan uraian di atas, penulis mensitesiskan bahwa sumber daya manusia adalah manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa dengan kualitas yang baik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

3. Perang Dunia II

Perang Dunia II adalah sebuah perang global yang berlangsung mulai tahun 1939 sampai 1945. Perang ini melibatkan banyak negara di dunia termasuk semua kekuatan besar yang pada akhirnya membentuk dua aliansi militer yang saling bertentangan yaitu Sekutu dan Poros. Perang ini merupakan perang terluas dalam sejarah yang melibatkan lebih dari 100 juta orang di berbagai pasukan militer. Dalam keadaan "perang total", negara-negara besar memaksimalkan seluruh kemampuan ekonomi, industri, dan ilmiahnya untuk keperluan perang, sehingga menghapus perbedaan antara sumber daya sipil dan militer. Ditandai oleh sejumlah peristiwa penting yang melibatkan kematian massal warga sipil, termasuk pemakaian senjata atom dalam peperangan perang ini memakan korban jiwa sebanyak 50 juta sampai 70 juta jiwa.

(Sumber : http://id.wikipedia.org/wiki/Perang_Dunia_II)

G. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan sejarah dengan cara *Library Research*, yaitu penelitian kepustakaan dan data-data yang diperoleh diolah dengan metode dekripsi dan analisis, yaitu mengumpulkan data,

menganalisis dan mendeskripsikannya. Data diperoleh dari buku-buku koleksi pribadi dan perpustakaan serta internet.

H. Manfaat Penelitian

1. Memperkaya penulisan tentang sejarah dan menambah wawasan tentang sumber daya manusia Jepang.
2. Sebagai tambahan informasi bagi pihak-pihak yang akan meneliti tentang sumber daya manusia Jepang.

I. Sistematika Penulisan

Bab I, bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, bab ini berisi pemaparan tentang faktor yang mempengaruhi Sumber Daya Manusia Jepang.

Bab III, bab ini berisi analisis tentang peran sumber daya manusia Jepang dalam memajukan Jepang pasca Perang Dunia II.

Bab IV, kesimpulan